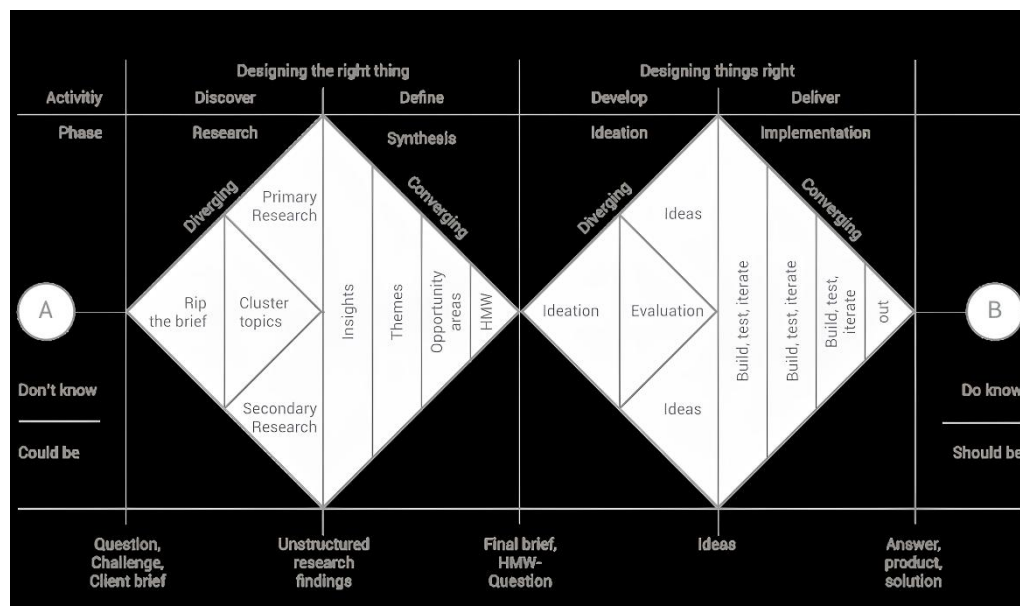


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian *Double Diamond*

Metode penelitian yang diterapkan dalam pembuatan busana pesta dengan sumber ide kartu tarot “Regina di Coppe” dengan menggunakan teknik adaptasi adalah metode *Double Diamond*. Metode *Double Diamond* pertama kali dikemukakan oleh *British Design Council* ([www.designcouncil.org.uk](http://www.designcouncil.org.uk)). Dalam metode ini menggunakan pendekatan holistik dalam desain dengan membagi proses desain kedalam empat proses, yaitu menemukan (*discover*), mendefinisikan (*define*), mengembangkan (*develop*), dan menyampaikan (*deliver*). Ledbury (Indarti, 2020:135) menerapkan metode *Double Diamond* sebagai kerangka kerja yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan produk busana. Ledbury menggambarkan Metode *Double Diamond* sebagai suatu pendekatan holistik yang melibatkan empat tahap kreatif, yakni *discover*, *define*, *develop*, dan *deliver*.



Gambar 3.1 Diagram tahapan metode *Double Diamond*

Sumber: <https://sis.binus.ac.id/2021/10/08/double-diamond-design-thinking/>

Secara fundamental, metode *Double Diamond* berfungsi dengan mengumpulkan berbagai ide secara luas dan sebanyak mungkin pada tahap awal. Setelah itu, proses dilanjutkan dengan penyaringan dan pengelompokan ide-ide tersebut untuk mempersempit pilihan, sehingga dapat diperoleh gagasan yang paling relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian atau pengembangan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa ide yang terpilih memiliki kualitas terbaik untuk digunakan dalam proses selanjutnya (Cakra dan Waskito, 2021).

Pada tahap pertama *discover* dilakukan eksplorasi penggalian informasi dan inspirasi dari sumber ide. Penggalian informasi dilakukan dengan mengobservasi bentuk busana, warna, dan karakteristik dari busana yang dikenakan oleh karakter kartu tarot “Regina di Coppe” yang kemudian dipadukan ke dalam sebuah *moodboard*. Tahap kedua, *define* dilakukan mengidentifikasi bagaimana elemen yang ditemukan dapat diintegrasikan menjadi konsep desain busana pesta yang relevan. Tahap ketiga, yaitu *develop* adalah proses pengembangan desain dengan teknik adaptasi, disertai dengan adanya evaluasi berupa masukan pada proses pembuatan desain. Tahap keempat atau terakhir adalah *deliver*, yaitu penyelesaian proses pembuatan busana yang kemudian disertai dengan evaluasi oleh ahli terkait.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala hal yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai hal tersebut, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini mengambil objek busana pesta dengan sumber ide ilustrasi kartu tarot “Regina di Coppe”. Objek dianalisis dari aspek warna, elemen, bentuk busana yang dikenakan pada ilustrasi tarot “Regina di Coppe”, dan makna simbolisnya.

Busana pesta dengan sumber ide ilustrasi kartu tarot “Regina di Coppe” dipilih sebagai objek penelitian karena mengandung nilai simbolisme yang mendalam dan estetika visual yang kaya. Nilai-nilai tersebut memberikan potensi besar untuk diinterpretasikan secara kreatif dalam desain busana pesta.

Simbolisme yang terkandung dalam kartu ini mencerminkan karakteristik emosional dan keanggunan, sedangkan elemen estetikanya menawarkan detail visual yang unik. Dengan memanfaatkan elemen-elemen tersebut, diharapkan mampu menghasilkan inovasi baru dalam perancangan busana pesta yang tidak hanya memikat secara visual tetapi juga bermakna secara simbolik.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa memahami metode pengumpulan data dengan baik, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi literatur yaitu dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari bacaan, seperti dokumen, buku, artikel, berita, majalah, dan lainnya (Idhartono, 2020). Studi literatur dilakukan melalui mencari berbagai sumber yang memiliki relevansi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2013). Literatur yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang berkaitan mengenai teknik adaptasi, kartu tarot “Regina di Coppe”, desain busana, dan busana pesta.

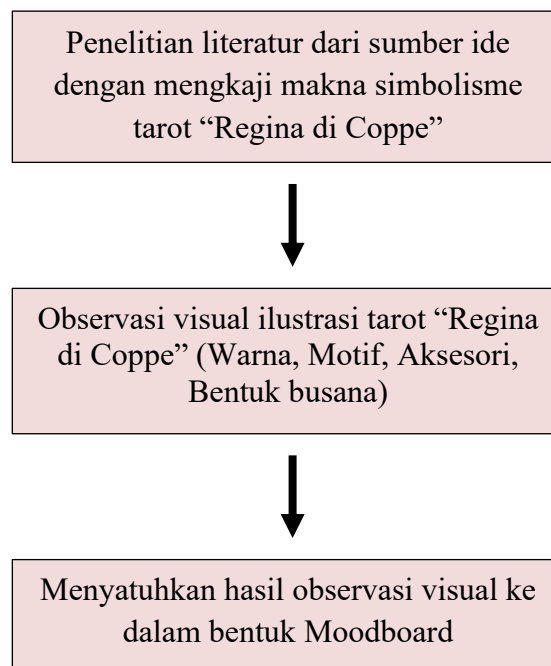
### 3.4 Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahapan ini melibatkan serangkaian aktivitas sistematis, seperti pencarian, pengelompokan, dan pengorganisasian data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan materi pendukung lainnya. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh dapat diolah menjadi informasi yang bermakna, sehingga temuan penelitian dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pihak lain (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan metode *Double Diamond* yang terdiri dari tahap *discover* (menemukan), *define* (mendefinisikan), *develop* (mengembangkan), dan *deliver*

(menyampaikan). Berikut adalah tahapan dalam metode penelitian *Double Diamond*:

### 3.4.1 Discover

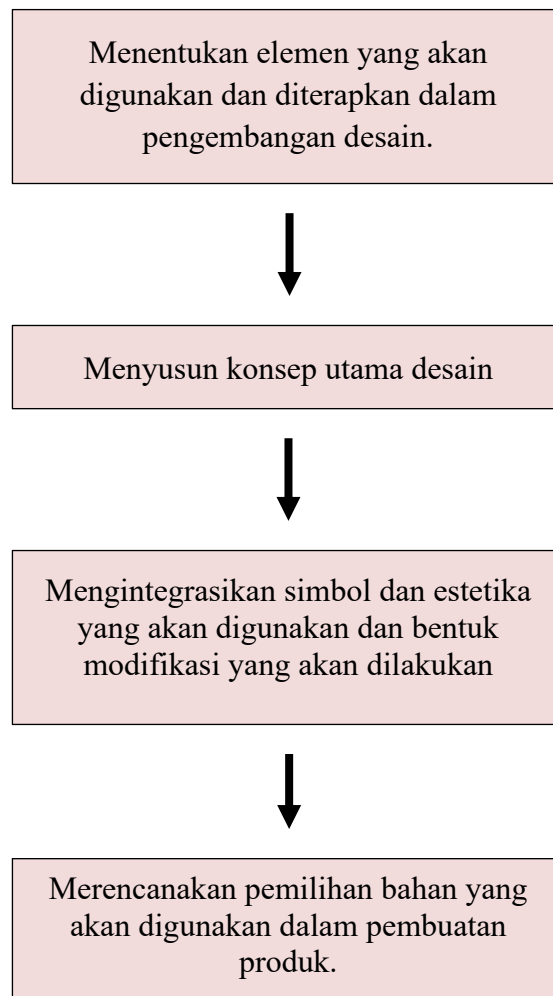
Tahap pertama *discover*, yaitu tahap eksplorasi yang mengintegrasikan proses penggalian informasi dan inspirasi. Informasi dan daya rangsang kreatif diperoleh melalui observasi bentuk busana, warna, dan karakteristik dari busana yang dikenakan oleh karakter kartu tarot “Regina di Coppe”. Konsep-konsep yang telah ditemukan kemudian dipadukan dalam sebuah moodboard.



Gambar 3.2 Bagan tahap kerja pada tahap *discover*

### 3.4.2 Define

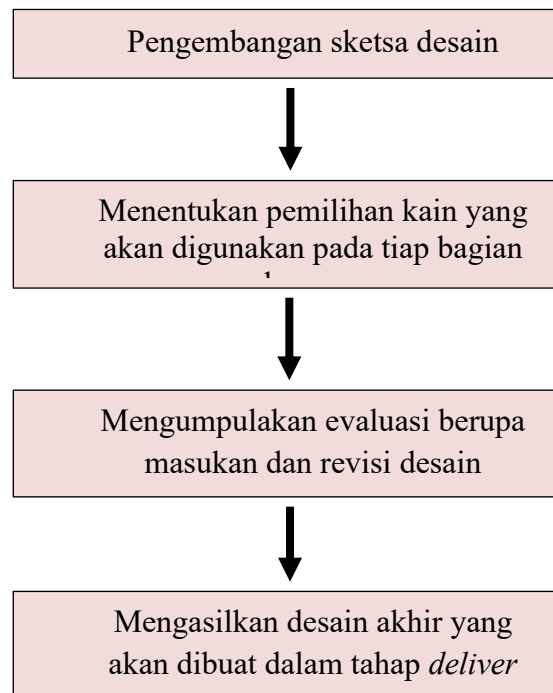
Tahap *define* muncul sebagai langkah yang bertujuan untuk mengidentifikasi prioritas esensial dalam proses penciptaan busana. Langkah-langkah pada tahap *define* meliputi analisis elemen visual dan simbolik kartu “Regina di Coppe” untuk menentukan unsur mana yang akan dipertahankan, diubah, atau diadaptasi. Proses ini melibatkan penyaringan ide dan perumusan konsep desain yang memastikan integrasi nilai tradisional dan inovasi modern. Dengan demikian, hasil akhirnya adalah desain busana pesta yang tidak hanya merefleksikan inspirasi awal tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan selera masa kini.



Gambar 3.3 Bagan tahap kerja dalam tahap *define*

### 3.4.3 Develop

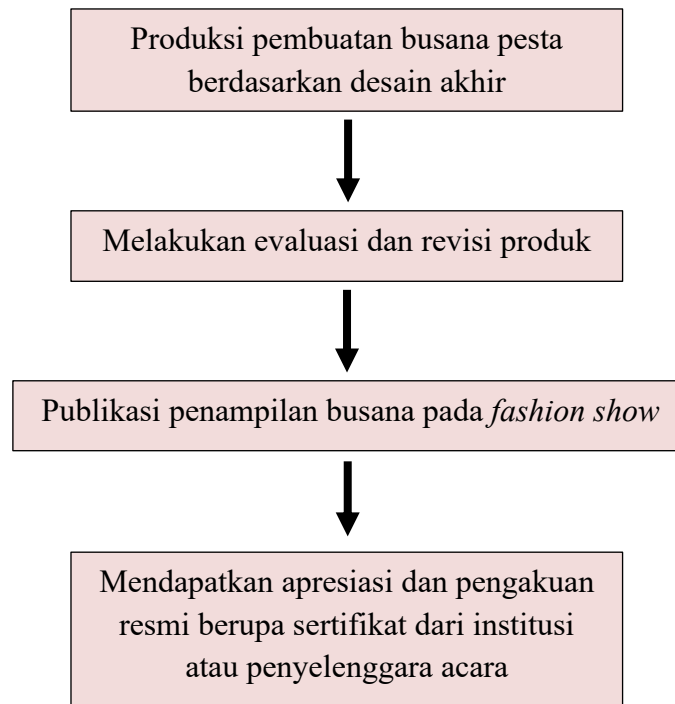
Tahap ketiga dalam metode *Double Diamond*, yaitu fase *develop*, merupakan proses penting yang mencakup modifikasi dan evaluasi kritis terhadap desain yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Pada fase ini, konsep desain yang telah dirumuskan diuji dan dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dan tujuan pembuatan busana pesta.



Gambar 3.4 Bagan tahapan kerja dalam tahap *develop*

#### 3.4.4 Deliver

Tahap deliver merupakan tahapan terakhir, yang melalui pengambilan masukan dari ahli terkait, dan penyelesaian proses pembuatan busana.



Gambar 3.5 Bagan tahapan kerja dalam tahap *deliver*